

PERANAN POLA ASUH TERHADAP KONSEP DIRI WARIA

Elfrida Srinaita, Dona Eka Putri. SPsi., MPsi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pola asuh & konsep diri wanita

Abstraksi :

Masyarakat hanya mengakui dua jenis kelamin yaitu pria dan wanita karena Tuhan memang menciptakan demikian. Namun di masyarakat muncul suatu fenomena yang unik, yaitu keberadaan kaum waria. Umumnya masyarakat mengenal waria adalah seseorang yang berjenis kelamin pria tetapi berpakaian dan bertingkah laku layaknya wanita. Dalam kaitannya dengan pria menjadi wanita, dimana mereka harus menghadapi situasi atau keadaan yang secara psikologi menekan, maka kondisi ini mempunyai kemungkinan akan mempengaruhi bagaimana ia memandang dirinya, apakah positif atau negatif. Sebagai manusia waria juga memiliki konsep diri positif. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep diri subjek saat ini, factor-faktor apa yang mempengaruhi konsep diri subjek, bagaimana pola asuh yang dialami subjek di masa kecilnya, apakah pola asuh berperan terhadap konsep diri waria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri waria, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, pola asuh yang dialami waria dimasa kecil dan peranan pola asuh terhadap konsep diri waria. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang berbentuk kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Dalam mencocokkan data digunakan triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi pengamat dan triangulasi metode. Setelah melakukan penelitian, yaitu subjek 1, 2, 3 dan significant others, maka didapat hasil bahwa ketiga subjek memiliki konsep diri yang baik sebagai seorang waria. Pola asuh yang dialami subjek semasa kecil sedikit banyak memberi peranan terhadap konsep diri subjek saat ini. Konsep diri subjek yang positif tidak terlepas dari bagaimana orang tua subjek mengasuh subjek selama ini. Menurut Pudjiyogyanti (1988), konsep diri yang positif pada anak dapat tercipta apabila adanya integritas dan tanggung rasa yang tinggi antar anggota keluarga. Juga sikap orang tua yang mendukung rasa percaya dan rasa aman anak sehingga menyebabkan anak memandang orang tua sebagai figur yang berhasil. Ketiga subjek memiliki seorang ibu yang pengertian dan dapat menerima mereka apa

adanya bahkan dengan status mereka sebagai seorang waria. Peran ibu yang sangat besar dalam hidup mereka memberikan kekuatan bagi subjek untuk dapat menjalani hidupnya. Subjek 1 dan 3 juga memiliki keluarga dan saudara-saudara yang bertoleransi dengan statusnya dan dapat menerima subjek dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta memberi dukungan moral bagi subjek untuk mengembangkan dirinya. Menurut Sullivan (dalam Rakhmat, 1996) jika seseorang diterima orang lain, dihormati dan disenangi karena keberadaannya maka ia bersikap menghormati dan menerima dirinya. Penerimaan dan penghargaan yang diberikan oleh keluarga subjek menjadikan konsep diri subjek positif. Dalam konsep diri, subjek dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah faktor orang tua dimana ibulah yang paling berperan dalam kehidupan subjek. Faktorsosial, dimana pada awalnya subjek mendapat gunjungan dan penolakan dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Faktor kelompok acuan, dimana subjek mampu berinteraksi dengan baik dengan kelompoknya baik sesama waria ataupun orang normal lainnya. Minat pada bidang tertentu mempengaruhi subjek dalam aktualisasi dirinya, karena dengan melakukan hobinya tersebut subjek berharap mendapatkan kenyamanan dan manfaat. Selain itu, subjek juga memiliki kecemasan terhadap masa depannya karena subjek tidak menikah dan tidak memiliki anak. Setelah melakukan penelitian, yaitu subjek dan significant others, maka didapat hasil bahwa ketiga subjek memiliki konsep diri yang positif sebagai seorang waria. Pola asuh yang dialami subjek semasa kecil sedikit banyak memberi peranan terhadap konsep diri subjek saat ini. Konsep diri subjek yang positif tidak terlepas dari bagaimana orang tua subjek mengasuh subjek selama ini.